

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang kesesuaian Akad *Murabahah* dengan Fatwa DSN di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta, maka kesimpulan yang dapat diambil, yaitu:

1. Prosedur pelaksanaan Akad *Murabahah* di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap pengajuan pembiayaan, analisis pembiayaan, komite pembiayaan, akad/perjanjian pembiayaan, uang muka & angsuran pembiayaan, dan tahap pembinaan pembiayaan.
2. Pelaksanaan Akad *Murabahah* yang telah berjalan di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta belum sepenuhnya sesuai dengan Fatwa dari DSN Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000. Pembelian barang diwakilkan oleh anggota BMT, dimana BMT secara langsung memberikan uang untuk membeli barang ke pihak ketiga sementara pelaksanaan akad tetap dilakukan diawal. Hal ini telah merujuk ke arah Fatwa DSN Nomor 10 Tahun 2000 tentang Akad *Wakalah*. Sehingga tidak terjadi transaksi riil jual beli barang, melainkan seperti pinjam-meminjam pada umumnya.

## B. Saran

Selain memberikan kesimpulan untuk penelitian ini, penulis juga ingin memaparkan saran yang dapat digunakan BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta untuk dapat menjadi lebih baik, yaitu sebagai berikut:

1. BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta berkewajiban dalam menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip syari'ah berdasarkan Fatwa DSN Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 dan BMT diharapkan dapat lebih mampu mematuhi segala ketentuan yang ada di dalam Fatwa DSN Nomor 4 Tahun 2000 tersebut agar tidak terjadi kekeliruan pada saat pelaksanaannya.
2. Pengawasan dari Dewan Pengawas Syari'ah secara rutin akan membantu BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta dalam menjalankan prosedur pembiayaan *murabahah* agar tidak bertentangan dengan Fatwa DSN Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000. BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta diharapkan dapat melakukan pembelian barang sendiri. Jika hendak diwakilkan kepada anggota BMT untuk dibeli ke pihak ketiga, sebaiknya Akad *Murabahah* dilakukan setelah barang terbeli dan secara prinsip telah menjadi milik BMT.